

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam BAB IV, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dakwah *bil hal* merupakan bentuk dakwah yang efektif dalam upaya membentuk *akhlakul karimah* pada anak usia dini, sebab pada usia dini anak akan lebih mudah meniru perilaku orang-orang di sekitarnya. Upaya-upaya yang dilakukan oleh para pengajar di TKQ-TPQ Baitul Khuffadz Al-Hidayah dalam melakukan proses dakwah *bil hal* di lingkungan sekolah diantaranya: melakukan pendekatan dengan orang tua murid, mengamati lingkungan sekitar, dan memahami karakter anak melalui pendekatan secara personal. Kemudian dilanjutkan dengan memberi teladan yang baik sebagai bentuk pengaplikasian dakwah *bil hal* di lingkungan sekolah. Contoh keteladanan yang dilakukan oleh para pengajar di TKQ-TPQ Baitul Khuffadz diantaranya: keteladanan dalam hal beribadah (sholat, mengaji, dan berdo'a); keteladanan dalam bersosialisasi (menegur sapa dan mengucapkan salam); keteladanan dalam berperilaku (jujur, makan dan minum dengan adab yang benar, dan mandiri); dan keteladanan dalam hal berpakaian.
2. Faktor pendukung dakwah *bil hal* di TKQ-TPQ Baitul Khuffadz Al-Hidayah diantaranya: 1) Kemampuan para pengajar dalam berkreaitivitas untuk menyampaikan pesan dakwah, 2) Peran orang tua murid yang memberikan motivasi dan dukungan penuh kepada para pengajar, dan 3) Peraturan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) Faktor pembawaan, yaitu sifat alamiah yang ada pada anak usia dini, 2) Suasana kelas yang tidak kondusif, 3) Faktor teknologi, yaitu penggunaan *gadget* pada anak tanpa pengawasan orang tua.

B. Saran

1. Dakwah *bil hal* yang diterapkan para pengajar di TKQ-TPQ Baitul Khuffadz Al-Hidayah harus menjadi contoh juga bagi orang tua murid. Sehingga apa yang diterapkan oleh para pengajar di sekolah, diterapkan juga oleh orang tua di rumah. Karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah, sehingga peran orang tua jauh lebih besar terhadap proses perkembangan perilaku pada anak.
2. Melakukan pendekatan yang lebih *intens* dengan anak, sehingga akan tahu seperti apa karakter sang anak. Pendekatan kepada anak menjadi salah satu faktor penting dalam proses pendidikan akhlak. Jika anak sudah merasa nyaman, maka anak akan dengan mudah menerima segala bentuk nasihat dari orang tuanya.
3. Faktor-faktor penghambat penerapan dakwah *bil hal* dalam lingkungan sekolah salah satunya adalah suasana kelas yang tidak kondusif. Kehadiran orang tua didalam kelas menjadi salah satu faktor penghambat proses dakwah *bil hal* di lingkungan sekolah. Para orang tua harus diberi pengertian bahwasanya anak harus ditumbuhkan sifat kemandiriannya, salah satunya dengan cara tidak menemani anak di dalam kelas.
4. Untuk TKQ-TPQ Baitul Khuffadz Al-Hidayah disarankan membuat aturan tertulis untuk para orang tua agar memberi jarak dengan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga suasana kelas akan menjadi lebih kondusif.